

ABSTRAK

Menyusui merupakan suatu cara yang tidak ada duanya dalam memberikan makanan ideal bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi yang sehat. ASI mengandung zat yang membantu melindungi bayi terhadap penyakit. Akan tetapi, menyusui tidak selamanya berjalan dengan normal, ketidaktahuan dan kurangnya informasi menyusui membuat ibu kurang termotivasi untuk melakukan inisiasi menyusui, dalam proses inisiasi menyusui, tenaga kesehatan tidak menunggu sampai bayi benar-benar menyusu pada ibu, hanya sebatas prosedur melahirkan saja serta kesediaan susu formula dengan harga yang terjangkau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui asuhan keperawatan ketidakefektifan pemberian ASI pada pasien nifas.

Desain dalam penelitian ini adalah menggunakan metode studi kasus, subyek yang digunakan adalah 2 pasien nifas yang mengalami masalah dan diagnosis keperawatan yang sama, yaitu ketidakefektifan pemberian ASI, metode pengumpulan data melalui quisioner, observasi, pemeriksaan fisik dan dokumentasi. Asuhan keperawatan yang dilakukan mulai dari tahap pengkajian, menentukan diagnosa, menyusun perencanaan keperawatan, melakukan tindakan keperawatan sesuai dengan rencana keperawatan dan tahap akhir yaitu evaluasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 2x24 jam di rumah bersalin dan kunjungan 2 kali *home care* pada diagnosis prioritas yaitu ketidakefektifan pemberian ASI pada Ny. A dan Ny. N dapat teratasi, ditandai dengan pengeluaran ASI adekuat, kolostrum sudah keluar, puting susu menonjol, daerah sekitar areola dan puting bersih.

Simpulan dari penelitian ini adalah setelah dilakukan tindakan keperawatan Ny. A dan Ny. N masalah ketidakefektifan pemberian ASI teratasi. Untuk itu diharapkan bagi perawat agar memberikan informasi dan asuhan keperawatan yang maksimal pada pasien nifas.

Kata Kunci : ketidakefektifan, ASI